

PENGARUH ADOPSI TEKNOLOGI DAN *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PIDIE JAYA

Farhan¹⁾ Zulkifli¹⁾ Muhammad Nur³⁾

¹Fakultas Hukum, Ilmu Administrasi Dan Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur
email : msaal7967@gmail.com

²Fakultas Hukum, Ilmu Administrasi Dan Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur
email : zukifli.usman43@gmail.com

³Fakultas Hukum, Ilmu Administrasi Dan Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur
email : mnurkaprodi@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
<i>Riwayat Artikel:</i> Diterima: 12-06-2026 Direvisi: 20-07-2026 Dipublikasikan: 03-08-2026	Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh <i>technology adoption</i> dan <i>knowledge sharing</i> terhadap <i>total quality management</i> (TQM) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya serta mengidentifikasi variabel yang paling dominan. Penelitian menggunakan metode survei dengan kuesioner terhadap seluruh 61 pegawai sebagai populasi penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 3,281 + 0,519X_1 + 0,395X_2$. <i>Technology adoption</i> merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi <i>total quality management</i> dengan koefisien sebesar 0,519. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,953 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,908 mengindikasikan bahwa 90,8% variasi <i>total quality management</i> dijelaskan oleh <i>technology adoption</i> dan <i>knowledge sharing</i>, sementara 9,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kata kunci: <i>technology adoption, knowledge sharing, total quality management.</i>
<i>Nama DOI :</i> 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590 <i>Cara Mensitasi :</i> Farhan. Zulkifli. Nur, M. 2026. Pengaruh Adopsi Teknologi Dan Knowledge Sharing Terhadap Total Quality Management Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya. 4(2): 191-201.	

Article Info	ABSTRACT
Article History : Received: 12-06-2026 Revised: 20-07-2026 Published: 03-08-2026	<i>This study aims to analyze the effect of technology adoption and knowledge sharing on Total Quality Management (TQM) at the Pidie Jaya District Health Office and to identify the most dominant influencing variable. The study employed a survey method using questionnaires distributed to all 61 employees, who constituted the research population. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results produced the following regression equation: $Y = 3.281 + 0.519X_1 + 0.395X_2$. Technology adoption was found to be the most dominant variable affecting Total Quality Management, with a coefficient of 0.519. The correlation coefficient (R) of 0.953 indicates a very strong relationship, while the coefficient of determination (R^2) of 0.908 shows that 90.8% of the variation in Total Quality Management is explained by technology adoption and knowledge sharing, whereas the remaining 9.2% is influenced by other factors not examined in this study.</i>
DOI Number : 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590 How to cite : Farhan. Zulkifli. Nur, M. 2026. <i>The Influence of Technology Adoption and Knowledge Sharing on Total Quality Management at the Pidie Jaya District Health Office.</i> 4(2): 191-201.	

PENDAHULUAN

Perkembangan organisasi pada era modern menuntut setiap instansi, termasuk sektor pemerintahan, untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang semakin kompleks. Kemajuan teknologi informasi dan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik mendorong organisasi untuk meningkatkan efektivitas kinerja melalui pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, kemampuan pegawai dalam memanfaatkan teknologi serta berbagi pengetahuan menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan kinerja organisasi adalah adopsi teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi proses kerja, akurasi data, serta mempercepat pengambilan keputusan. Selain itu, *knowledge sharing* juga memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran organisasi, mendorong inovasi, dan meningkatkan kompetensi pegawai melalui pertukaran pengalaman serta informasi yang dimiliki.

Penerapan adopsi teknologi dan *knowledge sharing* diharapkan mampu mendukung keberhasilan implementasi *total quality management* (TQM). *Total Quality Management* merupakan pendekatan manajemen yang menekankan perbaikan kualitas secara berkelanjutan melalui keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan efektivitas proses kerja. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan TQM sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam mengelola teknologi dan pengetahuan.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala, seperti rendahnya pemanfaatan teknologi, terbatasnya pelatihan, serta belum optimalnya budaya *knowledge sharing* di lingkungan organisasi. Kondisi tersebut berpotensi menghambat penerapan *Total Quality Management* sehingga kualitas pelayanan publik belum mencapai hasil yang optimal. Di samping itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh adopsi teknologi

dan *knowledge sharing* terhadap *Total Quality Management*, sehingga masih terdapat *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh adopsi teknologi dan *knowledge sharing* terhadap *Total Quality Management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen serta menjadi masukan bagi instansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan budaya berbagi pengetahuan.

TINJAUAN PUSTAKA

Adopsi Teknologi

Adopsi inovasi teknologi didefinisikan sebagai suatu proses penerimaan terhadap hal-hal baru. Suatu proses yang dapat diamati melalui perilaku individu yang terlibat di dalamnya. Tingkat adopsi merupakan kecepatan relatif dari para anggota sistem sosial dalam mengadopsi adanya inovasi. karena teknologi merupakan salah satu elemen krusial dalam mewujudkan manajemen operasional yang efektif dalam suatu organisasi. (Irsyadi & Rony, 2024).

Menurut Laodon et, al (2023) dalam teori *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT), faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi meliputi:

1. *Performance Expectancy*, yaitu keyakinan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaan.
2. *Effort Expectancy*, yaitu tingkat kemudahan dalam menggunakan teknologi.
3. *Social Influence*, yaitu pengaruh lingkungan sosial yang mendorong seseorang untuk menggunakan teknologi.
4. *Facilitating Conditions*, yaitu tersedianya fasilitas, infrastruktur, dan dukungan organisasi untuk menggunakan teknologi.

Knowledge Sharing

Menurut Gumelar & Kharismasyah, (2024) Menjelaskan bahwa *Knowledge sharing* adalah Metode atau praktik yang digunakan dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memudahkan orang-orang dari departemen, organisasi, lembaga, atau bisnis untuk berbagi dan mendistribusikan pengetahuan, ide, pengalaman, atau keterampilan untuk meningkatkan kerja tim.

Menurut Hidayat et al., (2022) dalam jurnalnya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* adalah:

1. Gaya kepemimpinan
Gaya kepemimpinan merujuk pada cara pemimpin mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi bawahan. Dalam konteks *knowledge sharing*, gaya kepemimpinan sangat menentukan apakah karyawan mau berbagi pengetahuan atau tidak, semakin terbuka dan inspiratif gaya kepemimpinan, semakin tinggi kecenderungan *knowledge sharing* dalam organisasi.
2. Dukungan dan dorongan pimpinan
Dukungan pimpinan adalah sejauh mana atasan memberikan perhatian, fasilitas, dan motivasi kepada karyawan untuk berbagi pengetahuan, Jika pimpinan aktif mendorong *knowledge sharing*, karyawan akan merasa bahwa aktivitas tersebut penting dan dihargai.
3. Keteladanan pemimpin dalam berbagi pengetahuan

Keteladanan berarti pemimpin tidak hanya memberi perintah, tetapi juga menjadi contoh nyata dalam berbagi pengetahuan. Ketika pemimpin menunjukkan perilaku berbagi, karyawan akan meniru (*social learning*), sehingga budaya knowledge sharing terbentuk secara alami.

4. Komunikasi dari atasan ke bawahan

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, ide, dan pengetahuan dalam organisasi. Komunikasi yang buruk akan menghambat aliran pengetahuan, sedangkan komunikasi yang baik akan mempercepat transfer pengetahuan antar individu.

Total Quality Management

Menurut Desman, (2026) *total quality management* (TQM) merupakan suatu pendekatan manajemen yang telah terbukti efektif dalam memastikan keberlangsungan organisasi di tengah persaingan global yang semakin ketat. Melalui penerapan TQM, perusahaan tidak hanya menekankan pada perubahan teknis semata, tetapi juga menumbuhkan komitmen dan budaya manajemen yang berorientasi pada kualitas di setiap lini organisasi.

Menurut Tarigan, (2022) menjelaskan lima faktor yang mempengaruhi *total quality management* yaitu :

1. Kepemimpinan (*leadership*)

Kepemimpinan merupakan faktor utama dalam keberhasilan TQM. Pimpinan bertanggung jawab dalam menetapkan visi kualitas, membangun budaya mutu, serta memberi contoh (*role model*) kepada karyawan.

2. Fokus pada pelanggan (*customer focus*)

TQM menekankan bahwa kualitas ditentukan oleh pelanggan. Oleh karena itu, organisasi harus memahami kebutuhan dan harapan pelanggan serta terus meningkatkan kepuasan pelanggan.

3. Keterlibatan karyawan (*employee involvement*)

Keberhasilan TQM membutuhkan partisipasi aktif seluruh karyawan. Karyawan yang terlibat akan lebih bertanggung jawab terhadap kualitas kerja dan berkontribusi dalam perbaikan berkelanjutan.

4. Perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*)

Organisasi harus terus melakukan evaluasi dan peningkatan proses kerja secara berkelanjutan.

5. Manajemen proses (*process management*)

TQM berfokus pada pengelolaan proses kerja agar lebih efektif dan efisien. Setiap aktivitas harus distandarisasi dan dikontrol untuk meminimalkan kesalahan.

6. Pelatihan dan pengembangan SDM.

Pelatihan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mampu menerapkan prinsip TQM dengan baik.

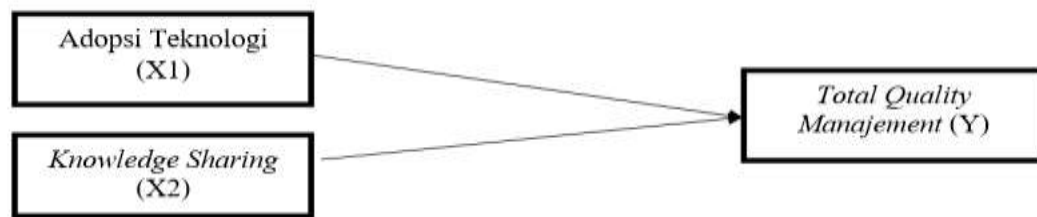
7. Budaya organisasi (*organizational culture*)

Budaya yang mendukung kualitas (*quality culture*) sangat penting dalam TQM. Nilai, norma, dan kebiasaan dalam organisasi harus sejalan dengan prinsip mutu.

8. Sistem informasi dan pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja dan data yang akurat membantu organisasi dalam mengevaluasi kualitas serta mengambil keputusan berbasis data.

Kerangka pemikiran



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya dugaan sementara bahwa variabel adopsi teknologi dan *knowledge sharing* berpengaruh secara signifikan terhadap *total quality manajement* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya yang beralamat di Jalan Iskandar Muda Simpang IV, Kecamatan Meurah Dua, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh 24186. Sedangkan Objek Penelitian ini akan membahas tentang tentang pengaruh adopsi teknologi dan *knowledge sharing* terhadap *total quality management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah pegawai yang bekerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jayayang berjumlah 61 Pegawai. Menurut Suhardi (2023) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Berdasarkan teori tersebut, maka penulis mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Menurut Sugiyono (2022) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden berupa data opini dan kuesioner yang disebar. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dan materinya berhubungan dengan adopsi teknologi dan *knowledge sharing* terhadap *total quality management*.

Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh dan diolah dari sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya maupun dari internet, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi, untuk menghitung besarnya pengaruh secara

kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Untuk melihat hubungan antara variabel yang dipergunakan rumus regresi berganda. Menurut Sugiyono (2022) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = *Total Quality Management*

a = Konstanta

b₁, b₂, = Koefisien regresi variabel

X₁ = Adopsi Teknologi

X₂ = *Knowledge sharing*

e = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis=5% (61)	Ket
X ₁	X1.1	0,762	0,248	Valid
	X1.2	0,691	0,248	Valid
	X1.3	0,778	0,248	Valid
	X1.4	0,769	0,248	Valid
	X1.5	0,650	0,248	Valid
X ₂	X2.1	0,615	0,248	Valid
	X2.2	0,779	0,248	Valid
	X2.3	0,807	0,248	Valid
	X2.4	0,805	0,248	Valid
	X2.5	0,734	0,248	Valid
Y	Y1	0,661	0,248	Valid
	Y2	0,684	0,248	Valid
	Y3	0,712	0,248	Valid
	Y4	0,804	0,248	Valid
	Y5	0,643	0,248	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, (2026)

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel (0,248), artinya seluruh butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.6
Reliabilitas Variabel Penelitian Alpha

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1	Adopsi teknologi (X ₁)	5	0,783	Handal
2	<i>Knowledge sharing</i> (X ₂)	5	0,804	Handal
3	<i>Total quality management</i> (Y)	5	0,738	Handal

Sumber : Data Primer Diolah, (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel adopsi teknologi (X_1) diperoleh nilai alpha sebesar 0,783 dan variabel *knowledge sharing* (X_2) diperoleh nilai alpha sebesar 0,804 serta variabel *total quality management* (Y) diperoleh nilai alpha sebesar 0,738.

Uji Normalitas

Berdasarkan P-Plot pada lampiran menunjukkan sebaran *standardized residual* berada dalam kisaran garis diagonal. Seperti terlihat pada gambar berikut : Normalitas dapat juga dilihat melalui uji Kolmogorov-smirnov Z, apabila probabilitas Kolmogorov-Smirnov Z > 0,05, maka data penelitian mempunyai distribusi normal.

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	(X1)	(X2)	(Y)
N		61	61	61	61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	18.16	17.36	19.57
	Std. Deviation	.65062867	2.289	2.367	2.148
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.135	.102	.130
	Positive	.100	.135	.102	.130
	Negative	-.101	-.109	-.095	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.789	1.055	.793	1.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.562	.215	.555	.255

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel pengujian Kolmogorov-Smirnov Z data penelitian ini mempunyai distribusi normal dengan perinciannya nilai variabel (X_1) dengan probabilitas Kolmogorov - Smirnov Z 1,055 > 0,05 maka dikatakan data penelitian mempunyai distribusi normal. Nilai variabel (X_2), dengan probabilitas Kolmogorov-Smirnov Z 0,793 > 0,05 maka dikatakan data penelitian mempunyai distribusi normal. Nilai variabel (Y) dengan probabilitas Kolmogorov-Smirnov Z 1,014 > 0,05 maka dikatakan data penelitian mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Nilai VIF Variabel Bebas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Adopsi teknologi (X_1)	0.266	3.754	Non Multikolinearitas
<i>Knowledge Sharing</i> (X_2)	0.266	3.754	Non Multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah, (2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua indikator dalam penelitian ini telah bebas adanya variabel pengganggu yang dapat mengurangi validitas hasil penelitian, karena diperoleh nilai multikolinearitas berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflating Faktor*) lebih kecil dari nilai 10.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Grafik Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik *scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan analisis data melalui regresi linear berganda. Di mana hasilnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.9
Pengaruh Masing-masing Variabel Independen
Terhadap Variabel Dependen

Nama Variabel	B	Standar Error	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sign
Konstanta	3.281	.689		4.761	1.672	.000
Adopsi teknologi (X ₁)	.519	.072	.553	7.181	1.672	.000
Knowledge Sharing (X ₂)	.395	.070	.435	5.651	1.672	.000
Koefisien Korelasi (R) = 0,953 ^a						
Koefisien Determinasi (R ²) = 0,908						
Adjusted R Squares = 0,905						
F _{hitung} = 287,178						
F _{tabel} = 3,16						
Sign F = .000 ^b						

Sumber: Data Primer Penelitian Diolah, (2026)

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel yang diteliti, ternyata variabel adopsi teknologi (X₁) mempunyai pengaruh yang paling dominan sebesar 51,9% terhadap *total quality management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya.

Hubungan antara variabel dependen dan independen yaitu masing-masing variabel adopsi teknologi (X₁) dan *knowledge sharing* (X₂) terhadap *total quality management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya dengan indeks korelasi sebesar 95,3% Ini berarti hubungan tersebut sangat kuat. Kemudian indeks determinasi masing-masing variabel adopsi teknologi (X₁) dan *knowledge sharing* (X₂) sebesar 90,8%, ini berarti berpengaruh secara signifikan terhadap *total*

quality management pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya dan sebesar 9,2% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	F _{tabel}	Sig.
1	Regression	251.519	2	125.759	287.178	3,16	.000 ^b
	Residual	25.399	58	.438			
	Total	276.918	60				

Sumber: Data Primer Penelitian Diolah, (2026)

Hasil pengujian secara simultan di peroleh $F_{hitung} 287,178 > F_{tabel} 3,16$ nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya bahwa variabel adopsi teknologi (X_1) dan *knowledge sharing* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *total quality management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	3.281	.689		4.761	1,672	.000
1	Adopsi Teknologi (X_1)	.519	.072	.553	7.181	1,672	.000
	<i>Knowledge Sharing</i> (X_2)	.395	.070	.435	5.651	1,672	.000

Sumber: Data Primer Penelitian Diolah, (2026)

Variabel adopsi teknologi (X_1) diperoleh $t_{hitung} 7,181 > t_{tabel} 1,672$, nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel adopsi teknologi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *total quality management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya.

Variabel *knowledge sharing* (X_2) diperoleh $t_{hitung} 5,651 > t_{tabel} 1,672$, nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel *knowledge sharing* berpengaruh secara signifikan terhadap *total quality management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya.

Kesimpulan

- Hasil pengujian secara simultan di peroleh $F_{hitung} 287,178 > F_{tabel} 3,16$ nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya bahwa variabel adopsi teknologi (X_1) dan *knowledge sharing* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *total quality management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya.

2. Variabel adopsi teknologi (X_1) diperoleh $t_{hitung} 7,181 > t_{tabel} 1,672$, nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel adopsi teknologi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *total quality management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya.
3. Variabel *knowledge sharing* (X_2) diperoleh $t_{hitung} 5,651 > t_{tabel} 1,672$, nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel *knowledge sharing* berpengaruh secara signifikan terhadap *total quality management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh adopsi teknologi dan *knowledge sharing* terhadap *total quality management* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya, diharapkan dapat terus meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan pekerjaan serta mendorong budaya berbagi pengetahuan antarpegawai guna mendukung penerapan *total quality management* secara lebih efektif.
2. Bagi Pegawai, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan aktif berbagi pengetahuan, pengalaman, serta informasi yang berkaitan dengan pekerjaan untuk mendukung peningkatan kualitas kerja dan pelayanan organisasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi *total quality management*, seperti kepemimpinan, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, atau inovasi organisasi agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Desman. (2026). Pengaruh total quality management (TQM) terhadap kinerja organisasi. *Jurnal Manajemen*, 17(1), 207–219.
- Ellitan, L. (2022). Adopsi teknologi dan fleksibilitas manufaktur: Peran sumber daya sebagai keunggulan kompetitif. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(1), 1–19. <https://doi.org/10.9744/jmk.24.1.1-19>
- Faiz, F. (2023). Factors influencing digital technologies adoption among Indonesian SMEs: A conceptual framework. In *Proceedings of ICELBI 2022*. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-350-4>
- Firdaus, J., Damayanti, F., & Nurpratama, M. (2023). Pengaruh knowledge sharing dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru pada MTs Ma'arif Langut. *Jurnal Investasi*, 9(2), 60–65. <https://doi.org/10.31943/investasi.v9i2.244>
- Ghozali, I. (2022). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Ed. ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, T. C., Kharismasyah, A. Y., Suyoto, & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh knowledge sharing, team work, dan keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan Owabong Park Purbalingga. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 4749–4764. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.4662>
- Harimurty, A. N. P. K. (2024). Analisis dampak resesi terhadap kinerja perusahaan digital: Peran adopsi teknologi baru sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (JIMEA)*, 8(1), 1881–1898. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3617>
- Irfan, A. (2024). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Liny Jaya Informatika Makassar. *Manuhara*, 2(1). <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i1.439>

- Irsyadi, A. R., & Rony, Z. T. (2024). Pengaruh adopsi teknologi, budaya organisasi, dan kepemimpinan transformatif terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 5(3), 327–339. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v5i3.1814>
- Julianto, H., Christa, U. R., & Hidayat, D. R. (2020). Pengaruh pengembangan karir, motivasi, dan kompetensi terhadap kinerja pegawai Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, 1(3), 192–202. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i3.2760>
- Kaniyaswari, R., & Wibawa, I. M. A. (2025). Peran knowledge sharing memediasi pengaruh transformational leadership terhadap innovative work behavior. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 14(7). <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2025.v14.i7.p04>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2023). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Nasution, Y. F., & Hutasuhut, S. (2024). Dampak knowledge sharing, job description, dan pemberian insentif terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(4). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i4.23597>
- Putera, M. T. F. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi dalam era digital. *Citaconomia: Economic and Business Studies*, 4(4), 1–15.
- Putra, A. P., & Krissanya, N. (2024). Evaluasi implementasi total quality management (TQM) di PT Bank Pengkreditan Rakyat. *JASMien*, 5(1), 61–73. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i01.501>
- Putra, C. R. (2026). Pengaruh total quality management terhadap kinerja manajerial melalui sistem pengukuran kinerja sebagai variabel intervening. *Al-Zahra: Journal of Management*, 4(1), 5107–5116. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3986>
- Rifkhan. (2023). *Pedoman metodologi penelitian untuk mahasiswa*. CV Bintang Semesta Media.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. ke-2). Alfabeta.
- Suhardi. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk bisnis dan manajemen*. Deepublish.
- Tarigan, I. (2022). Pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas kerja karyawan PT Logikreasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 48–57.
- Yudatama, W. H. (2023). Analisis pengaruh knowledge sharing dan disiplin kerja terhadap kinerja UMKM dengan motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–10.
- Yustika, T., Bahrin, K., & Bengkulu, U. M. (2025). Pengaruh knowledge sharing dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Alno Agro Utama Air Ikan Estate. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2).